
ANALISIS STRUKTURALISME DAN PENDEKATAN MORAL DALAM CERPEN “TAK ADA MAKAN MALAM HARIINI” KARYA AJEN.A.

Oleh:

Sheila Ivana Khalishah¹

Selsa Ramadhani²

Abdurrahman³

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

*Korespondensi Penulis: sheilaivanakhalishah@gmail.com,
selsaramadhani26@gmail.com, abdurahman.ind@fbs.unp.ac.id.*

Abstract. This study aims to analyze Ajen Anjelina's short story *Tak Ada Makan Malam Hari Ini* through structuralism and moral approaches to reveal the interconnectedness of its intrinsic elements and the ethical messages embedded within the narrative. The structural analysis examines the theme, characters, plot, setting, point of view, and mandate as components that cohesively construct the story's meaning. Meanwhile, the moral approach is employed to identify ethical values expressed through the protagonist's internal conflicts. The findings show that the short story presents a profound portrayal of a woman's psychological struggle when facing suspicion of her husband's infidelity, domestic pressure, and intergenerational trauma that shapes her views on marriage. The use of the first-person point of view intensifies the emotional depth of the protagonist, allowing readers to experience her tension and inner turmoil directly. From a moral perspective, the story emphasizes the importance of women's self-worth, loyalty within marriage, and the courage to take a stand in order to break unhealthy relational cycles. Thus, this short story functions not only as a literary work

ANALISIS STRUKTURALISME DAN PENDEKATAN MORAL DALAM CERPEN “TAK ADA MAKAN MALAM HARI INI” KARYA AJEN.A.

but also as a social reflection highlighting issues of gender, power relations within the family, and the affirmation of ethical values in domestic life.

Keywords: Family, Moral Values, Short Story, Structuralism, Women.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis cerpen “Tak Ada Makan Malam Hari Ini” karya Ajen Anjelina melalui pendekatan strukturalisme dan pendekatan moral untuk mengungkap keterjalinan unsur intrinsik serta pesan etis yang membangun makna keseluruhan cerita. Kajian strukturalisme dilakukan dengan menelaah tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat sebagai komponen yang saling berhubungan dan membentuk kesatuan makna naratif. Sementara itu, pendekatan moral digunakan untuk mengidentifikasi nilai-nilai etika yang muncul melalui konflik batin tokoh utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen ini menghadirkan representasi mendalam mengenai pergulatan perempuan dalam menghadapi kecurigaan ketidaksetiaan suami, tekanan domestik, dan trauma antargenerasi yang memengaruhi cara pandangnya terhadap pernikahan. Sudut pandang orang pertama memperkuat intensitas emosi tokoh Aku, sehingga pembaca dapat merasakan secara langsung ketegangan psikologis yang dialaminya. Dari sisi moral, cerpen ini menekankan pentingnya harga diri perempuan, kesetiaan dalam hubungan, serta keberanian mengambil sikap untuk memutus siklus relasi yang tidak sehat. Dengan demikian, cerpen ini tidak hanya berfungsi sebagai karya fiksi, tetapi juga sebagai refleksi sosial yang menyoroti persoalan gender, relasi kuasa dalam keluarga, dan peneguhan nilai-nilai etis dalam kehidupan rumah tangga.

Kata Kunci: Cerpen, Keluarga, Moral, Perempuan, Strukturalisme.

LATAR BELAKANG

Cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang merepresentasikan berbagai dinamika sosial, budaya, dan psikologis melalui narasi yang ringkas namun padat makna. Dalam konteks sastra Indonesia kontemporer, banyak cerpen menampilkan persoalan domestik dan relasi gender yang kompleks, termasuk konflik emosional dalam keluarga dan persoalan moral yang menyertainya. Cerpen *Tak Ada Makan Malam Hari Ini* karya Ajen Anjelina adalah salah satu karya yang menyoroti pergulatan batin seorang perempuan yang berada dalam situasi rumah tangga yang tidak seimbang. Cerpen ini menggambarkan dilema emosional yang muncul akibat dugaan ketidaksetiaan, tekanan

domestik, serta pengalaman traumatis yang diwariskan dari generasi sebelumnya. Fenomena ini penting untuk dikaji karena representasi psikologis perempuan dalam karya sastra sering kali menjadi cermin dari realitas sosial yang masih sarat ketimpangan gender.

Sejumlah penelitian terdahulu mengenai cerpen bertema rumah tangga umumnya memfokuskan kajian pada analisis struktur naratif, konflik, atau representasi perempuan secara umum. Namun, kajian tersebut belum banyak menggabungkan pembacaan *intratextual* melalui pendekatan strukturalisme dengan telaah nilai etis melalui pendekatan moral secara bersamaan. Padahal, cerpen yang memuat konflik rumah tangga dan pengalaman psikologis perempuan sering kali memiliki relasi kuat antara struktur naratif dan pesan moral yang ingin disampaikan. Keterpaduan kedua pendekatan tersebut berpotensi memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara bentuk, isi, dan nilai dalam teks sastra.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan dua pendekatan tersebut untuk mengungkap bagaimana unsur intrinsik cerpen berfungsi membangun pesan moral yang berkaitan dengan kesetiaan, harga diri perempuan, relasi kuasa, dan trauma antargenerasi. Selain itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan melihat tindakan tokoh perempuan dalam cerpen sebagai bentuk resistensi simbolik terhadap struktur sosial yang mengekang peran dan otonominya. Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memperluas wacana mengenai representasi perempuan dalam sastra Indonesia serta pentingnya membaca teks sastra sebagai medium refleksi terhadap isu-isu gender dan moral dalam masyarakat modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis secara komprehensif struktur pembangun cerpen dan mengidentifikasi nilai-nilai moral yang ditampilkan melalui konflik tokoh utama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis struktural dan pembacaan moral pada teks-teks sastra bertema domestik dan relasi gender.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini bertumpu pada dua landasan utama, yaitu teori strukturalisme dalam sastra dan pendekatan moral yang digunakan untuk memahami nilai

ANALISIS STRUKTURALISME DAN PENDEKATAN MORAL DALAM CERPEN “TAK ADA MAKAN MALAM HARI INI” KARYA AJEN.A.

etis dalam karya sastra. Strukturalisme memandang karya sastra sebagai suatu *structure* yang terdiri atas unsur-unsur intrinsik yang saling berkaitan dan membentuk makna secara keseluruhan. Dalam pandangan ini, tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, serta amanat dipahami sebagai elemen yang tersusun secara sistematis dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Melalui pandangan *intratextual*, setiap unsur berfungsi secara fungsional dalam menciptakan koherensi naratif sehingga pemaknaan karya sastra harus dilakukan dengan membaca hubungan antarelemen tersebut. Pendekatan strukturalisme sangat relevan diterapkan pada cerpen yang memiliki ketegangan psikologis dan dinamika konflik yang kuat, karena unsur-unsurnya membentuk jalinan yang berkontribusi terhadap bangunan cerita secara utuh.

Selain strukturalisme, penelitian ini juga menggunakan pendekatan moral yang memandang karya sastra sebagai medium refleksi kehidupan yang memuat nilai-nilai etis. Pendekatan moral tidak sekadar menilai benar atau salahnya tindakan tokoh, tetapi menelaah bagaimana keputusan, konflik batin, dan perubahan sikap tokoh mencerminkan persoalan kemanusiaan yang lebih luas. Dalam konteks cerpen, pendekatan moral dapat membantu mengungkap nilai-nilai seperti kesetiaan, harga diri perempuan, relasi kuasa, tanggung jawab emosional, serta dampak trauma yang diwariskan antargenerasi. Nilai-nilai tersebut muncul melalui tindakan, dialog, dan monolog batin tokoh utama yang menjadi pusat konflik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kajian mengenai cerpen bertema rumah tangga dan perempuan umumnya berfokus pada representasi perempuan, konflik domestik, atau analisis tunggal terhadap struktur naratif. Sebagian penelitian juga menyoroti isu ketidaksetaraan gender atau kekerasan simbolik, tetapi belum banyak yang menggabungkan analisis struktural dan pembacaan moral secara terpadu. Celahtersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami bagaimana struktur teks bekerja secara bersamaan dengan nilai etis yang dibangun pengarang, terutama pada cerpen yang menampilkan ketegangan batin tokoh perempuan akibat tekanan sosial dan dinamika peran gender. Dengan demikian, penelitian ini menempati posisi penting dalam memperkaya kajian sastra yang berfokus pada analisis struktural sekaligus menawarkan pemahaman moral yang berlapis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilandasi oleh asumsi bahwa hubungan antara struktur naratif dan nilai etis dalam cerpen saling memengaruhi dan membangun makna secara integral. Dengan kata lain, hipotesis implisit dari penelitian ini adalah bahwa penyajian unsur intrinsik dalam cerpen *Tak Ada Makan Malam Hari Ini* berfungsi secara signifikan dalam mempertegas pesan moral tentang kesetiaan, harga diri, dan keberanian tokoh perempuan dalam menghadapi relasi yang tidak sehat. Kajian teoritis ini menjadi pijakan konseptual yang mengarahkan analisis dalam penelitian, sekaligus memperjelas urgensi penelitian dalam konteks kajian sastra Indonesia kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) yang berfokus pada pembacaan teks sastra secara mendalam. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang menelaah struktur naratif dan nilai moral dalam cerpen “Tak Ada Makan Malam Hari Ini”. Dalam penelitian kualitatif sastra, objek penelitian diposisikan sebagai sumber data utama yang dianalisis melalui proses pembacaan berulang, pengkodean, pengelompokan, dan interpretasi makna. Dengan demikian, penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu berupaya menggambarkan secara sistematis dan mendalam makna yang terkandung dalam teks.

Populasi penelitian adalah seluruh karya sastra yang memiliki karakteristik relevan dengan isu representasi perempuan dan konflik domestik, sementara sampel penelitian ditentukan secara *purposive* dengan memilih cerpen *Tak Ada Makan Malam Hari Ini* sebagai sumber data tunggal. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa cerpen tersebut memuat unsur struktural dan moral yang kuat sehingga tepat untuk dianalisis menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengumpulkan teks cerpen sebagai bahan utama, kemudian dilengkapi dengan kajian pustaka (*library research*) berupa teori strukturalisme, pendekatan moral, dan penelitian terdahulu yang relevan. Instrumen penelitian menggunakan *human instrument*, yaitu peneliti sebagai instrumen utama yang melakukan identifikasi unsur intrinsik dan nilai moral, serta menginterpretasi hubungan antarelemen dalam teks. Validitas data diperkuat melalui

ANALISIS STRUKTURALISME DAN PENDEKATAN MORAL DALAM CERPEN “TAK ADA MAKAN MALAM HARI INI” KARYA AJEN.A.

pembacaan berulang, pencocokan konsep teoretis, dan triangulasi pustaka, sedangkan reliabilitas dipastikan melalui konsistensi interpretasi selama proses analisis. Hasil uji validitas konseptual menunjukkan bahwa data sesuai dengan fokus kajian, dan reliabilitas interpretatif berada pada tingkat konsisten sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yang saling berhubungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, teks dikodekan berdasarkan unsur struktural dan nilai moral yang muncul. Tahap penyajian dilakukan dengan mengelompokkan data menurut kategori analisis, seperti tema, tokoh, alur, serta nilai moral yang berkaitan dengan kesetiaan, harga diri perempuan, dan trauma antargenerasi. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan hubungan antara struktur naratif dan pesan moral dalam teks berdasarkan kerangka teoritis strukturalisme dan pendekatan moral.

Model penelitian yang digunakan memposisikan unsur intrinsik sebagai variabel yang berperan dalam membentuk pesan moral sebagai hasil analisis. Dalam konteks ini, struktur naratif bekerja sebagai fondasi yang memengaruhi pembentukan nilai moral dalam teks. Keterangan mengenai konstruksi model tersebut dinyatakan secara deskriptif tanpa menggunakan formula statistik, karena penelitian ini tidak menerapkan uji kuantitatif seperti *t-test* atau *F-test*. Dengan demikian, metode penelitian ini memberikan kerangka kerja interpretatif yang komprehensif dalam memahami hubungan antara bentuk, isi, dan pesan moral dalam cerpen yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap cerpen “Tak Ada Makan Malam Hari Ini” menunjukkan adanya keterjalinan unsur intrinsik yang kuat, yang kemudian diperkuat melalui pembacaan moral untuk memahami pesan etis yang tersirat di dalamnya. Pembahasan berikut menguraikan hasil analisis berdasarkan tema, tokoh dan penokohan, latar dan *setting*, amanat, serta apresiasi melalui pendekatan moral. Pembahasan ini sekaligus menunjukkan bagaimana struktur naratif dan nilai moral saling berhubungan dalam membentuk makna keseluruhan cerita.

1. Tema

Tema utama cerpen ini adalah pergolakan batin perempuan dalam menghadapi ketidaksetiaan suami dan ketimpangan peran dalam rumah tangga. Tema tersebut ditopang oleh konflik psikologis tokoh Aku yang terus-menerus dihadapkan pada kecurigaan, trauma, dan tekanan domestik. Selain itu, hadir pula tema-tema tambahan seperti dominasi peran gender, hilangnya harga diri dalam relasi pernikahan, dan trauma antargenerasi yang membayangi kehidupan tokoh utama. Tema ini menunjukkan bagaimana pengalaman pribadi perempuan dalam cerpen mencerminkan realitas sosial yang lebih luas terkait posisi perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh utama dalam cerpen ini adalah Aku, seorang perempuan yang digambarkan dengan karakter kompleks: patuh, penuh pengabdian, namun secara emosional tertekan. Penokohnya ditampilkan melalui monolog batin, narasi reflektif, dan respons terhadap perubahan perilaku suaminya. Tokoh Aku digambarkan mengalami internalisasi nilai moral tradisional yang diwariskan dari ibunya, tetapi perlahan menyadari ketidakadilan yang ia alami. Tokoh suami hadir sebagai figur yang menimbulkan kecurigaan melalui perubahan sikap, aroma parfum berbeda, alasan pergi ke bengkel, dan ketidakterbukaan dalam komunikasi. Penokohnya bersifat tidak langsung (*indirect characterization*), karena pembaca memahami dirinya melalui pengamatan tokoh Aku. Tokoh ibu hadir dalam kilas balik dan memengaruhi konstruksi trauma tokoh Aku. Ia merepresentasikan perempuan generasi sebelumnya yang bertahan dalam relasi timpang demi mempertahankan nilai moral konvensional. Kehadiran anak-anak memberikan dimensi emosional sekaligus tekanan bagi tokoh Aku. Mereka menjadi alasan bagi tokoh untuk bertahan, tetapi sekaligus menjadi sumber beban psikologis yang memperkuat konflik batinnya.

3. Latar dan Setting

Latar tempat dalam cerpen ini berfokus pada ruang-ruang domestik seperti rumah, dapur, dan ruang keluarga. Rumah digambarkan sebagai tempat yang secara fisik nyaman dan teratur, tetapi hampa secara emosional. Latar waktu berkisar pada sore hingga malam hari, saat suami bersiap pergi dan kemudian

ANALISIS STRUKTURALISME DAN PENDEKATAN MORAL DALAM CERPEN “TAK ADA MAKAN MALAM HARI INI” KARYA AJEN.A.

pulang membawa aroma parfum yang mencurigakan. Waktu malam menjadi simbol intensitas konflik batin yang dialami tokoh Aku. Latar sosial menggambarkan kehidupan keluarga kelas menengah yang menjunjung keharmonisan semu. Latar sosial ini memperlihatkan bagaimana tuntutan domestik, ekspektasi gender, dan tanggung jawab keluarga menekan tokoh Aku dalam relasinya. *Setting* tersebut berfungsi untuk memperkuat suasana emosional cerita, sehingga pembaca dapat merasakan keterasingan dan kecemasan tokoh secara lebih mendalam.

4. Amanat

Amanat cerpen ini berkaitan erat dengan nilai-nilai etis tentang kesetiaan, kejujuran, harga diri perempuan, serta keberanian menolak relasi yang tidak sehat. Cerita ini menegaskan bahwa perempuan berhak menentukan batas pengorbanannya dan tidak harus melanggengkan pola relasi yang merugikan dirinya. Amanat lain yang ditampilkan adalah pentingnya memutus mata rantai trauma antargenerasi agar seseorang dapat menjalani kehidupan pernikahan yang lebih sehat. Cerpen ini mengajak pembaca mempertimbangkan kembali nilai moral dalam keluarga dan bagaimana relasi kuasa memengaruhi kesejahteraan emosional perempuan.

5. Apresiasi Melalui Pendekatan Moral

Melalui pendekatan moral, cerpen ini dapat dipahami sebagai representasi kritik terhadap ketimpangan gender dan ketidakadilan emosional yang dialami perempuan dalam rumah tangga. Beberapa nilai moral yang tampak dalam cerpen ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Pentingnya kesetiaan sebagai dasar keutuhan keluarga. Ketidakjelasan perilaku suami menunjukkan hilangnya integritas moral yang berdampak pada kehancuran psikologis pasangan.
- 2) Penghargaan terhadap harga diri perempuan. Keputusan tokoh Aku untuk tidak memasak makan malam merupakan bentuk penegasan diri terhadap perlakuan suaminya. Tindakan ini bukan sekadar penolakan domestik, melainkan simbol keberanian perempuan dalam mempertahankan martabatnya.

- 3) Kesadaran terhadap trauma antargenerasi. Tokoh Aku menyadari bahwa penderitaan ibunya tidak boleh menjadi pola yang berulang dalam hidupnya. Kesadaran ini mendorong pembaca untuk melihat bagaimana pengalaman masa kecil dapat memengaruhi cara seseorang memandang hubungan pernikahan.

Pendekatan moral dalam cerpen ini memperlihatkan bahwa nilai-nilai etis tidak hanya disampaikan melalui dialog atau tindakan tokoh, tetapi juga melalui suasana batin, simbol, dan pilihan naratif yang dibuat pengarang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa cerpen *Tak Ada Makan Malam Hari Ini* karya Ajen Anjelina memiliki keterpaduan unsur intrinsik yang membangun makna cerita secara kuat dan mendalam. Tema mengenai pergolakan batin perempuan dalam menghadapi ketidaksetiaan suami serta tekanan domestik muncul melalui penyajian tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat yang saling berhubungan secara fungsional. Melalui pendekatan strukturalisme, terlihat bahwa setiap unsur intrinsik bekerja secara koheren membentuk gambaran utuh tentang konflik psikologis yang dialami tokoh Aku. Sementara itu, melalui pendekatan moral, cerpen ini menghadirkan nilai-nilai etis yang berkaitan dengan kesetiaan, harga diri perempuan, trauma antargenerasi, dan keberanian untuk menolak relasi yang tidak sehat. Cerpen ini tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra, tetapi juga sebagai refleksi sosial mengenai posisi perempuan dalam keluarga serta dinamika emosional yang terbentuk akibat ketimpangan relasi kuasa.

Saran

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini menyarankan perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai representasi perempuan dalam karya sastra Indonesia kontemporer, khususnya melalui integrasi pendekatan struktural dan moral untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara bentuk naratif dan pesan etis. Penelitian di masa mendatang juga dapat memperluas kajian dengan membandingkan cerpen ini dengan karya lain yang mengangkat tema serupa,

**ANALISIS STRUKTURALISME DAN PENDEKATAN MORAL
DALAM CERPEN “TAK ADA MAKAN MALAM HARI INI”
KARYA AJEN.A.**

sehingga dapat ditemukan pola, perbedaan, atau perkembangan representasi perempuan dalam sastra modern. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pembaca, pendidik, dan peneliti sastra dalam memahami bagaimana teks sastra mampu mengangkat isu-isu moral dan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari melalui medium yang estetis dan reflektif.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, D., & Nurgiyantoro, B. (2020). Representasi perempuan dan relasi kuasa dalam cerpen Indonesia kontemporer. *Jurnal Kajian Sastra*, 8(2), 145–158.
- Fitriani, S., & Ratna, N. K. (2019). Analisis strukturalisme Lévi-Strauss dalam cerpen bertema rumah tangga. *Jurnal Ilmu Budaya*, 17(1), 25–36.
- Hapsari, A. D. (2021). Nilai moral dan konflik psikologis tokoh perempuan dalam karya sastra modern. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(3), 311–323.
- Kurniawan, A. (2018). Pendekatan moral dalam pembelajaran sastra: Analisis terhadap teks naratif. *Jurnal Literasi*, 6(2), 99–110.
- Lestari, P., & Pratama, R. (2022). Trauma antargenerasi dalam cerpen Indonesia: Sebuah kajian psikologi sastra. *Jurnal Psikologi dan Sastra*, 5(1), 44–57.
- Putri, M. R., & Andayani, S. (2023). Ketidaksetaraan gender dan simbol domestik dalam karya sastra Indonesia. *Jurnal Gender dan Budaya*, 4(2), 111–126.
- Saputra, Y. A. (2020). Struktur naratif dan relasi tokoh dalam cerpen modern Indonesia. *Jurnal Bahasa & Sastra*, 9(1), 73–84.
- Ratna, N. K. (2016). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, W. P. (2017). *Pendekatan kritik sastra kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.